

**PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENGELOLAAN DATA EMIS PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT
BUNTA KAB. BANGGAI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

RAFIKA LAMAING

NIM:18.1.03.0012

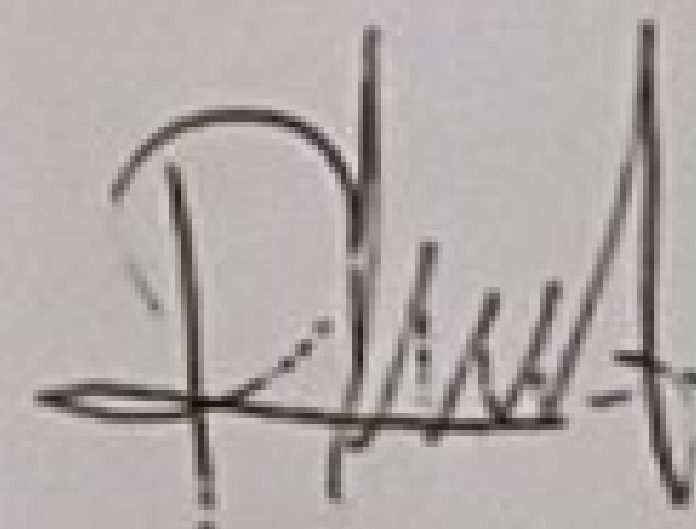
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peran Operator Madrasah Dalam Pengelolaan Data Emis Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab.Banggai" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 7 Juni 2023 M
18 Zulqa'dah 1444 H

Penulis



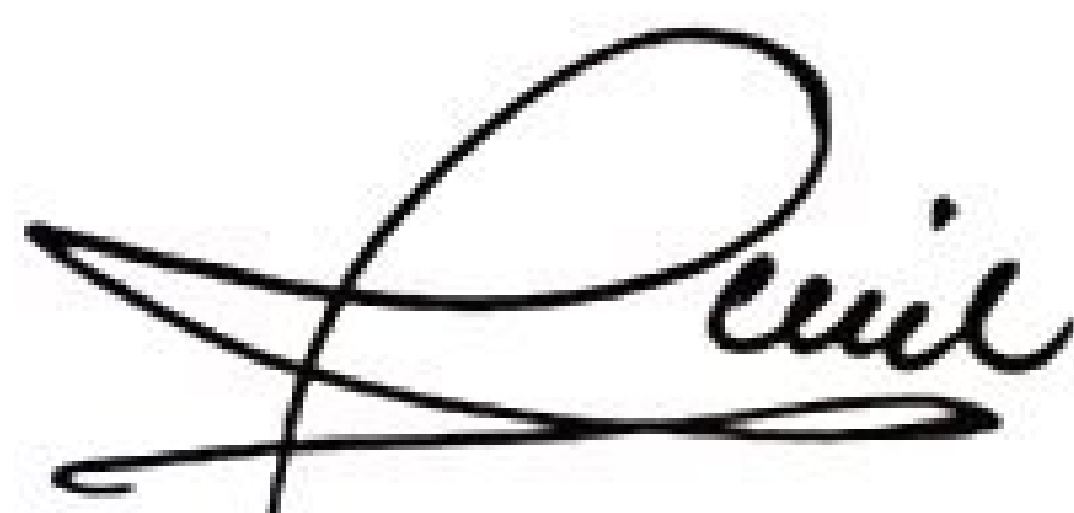
Rafika Lamaing
NIM : 181030012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN DATA EMIS PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT BUNTA KAB. BANGGAI" Oleh RAFIKA LAMAING NIM: 18.1.03.0012, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 7 Juni 2023 M
18 Zulqa'dah 1444 H

Pembimbing 1



Drs. Svahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Pembimbing 2








Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 19620121999032001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI


Skripsi saudara Rafika Lamaing Nim : 18.1.03.0012 dengan Judul "Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data Emis Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama pada tanggal 12 September 2022 M yang bertepatan dengan 12 Safar 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin.,S.pd.,M.SI.	
Penguji Utama I	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr.Sitti Nadira.,S.Ag.,M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Syahril, M.A.	
Pembimbing/Penguji II	Dra. Mastura Minabari, M.M.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr.H.Askar.,M.Pd
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam


Dr.Samintang,S.Sos.,M.Pd.
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua Penulis, Ibunda Farida Galib dan Nenek Mariama Lamaing yang tercinta , terkasih dan tersayang, yang sudah banyak berkorban dalam membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN)

Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur. M, S.Pd. I.,M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Andi Markarma, S.Ag.,M.Th.I. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Drs. Syahril. M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Mastura Minabari,M.M. selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta pegawai TU MTs Alkhairaat Bunta yang telah membantu penulis selama menyusun Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya Wulidat Binasrillah Dunggio, Fadhilah Ulfia Ahmad dan Siska serta teman-teman saya di lingkungan Universitas Islam Negeri

(UIN) Datokarama Palu. Angkatan 2018 khususnya rekan-rekan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

10. Kepada UKM MANPA UIN DATOKARAMA PALU terutama kader 2018 dan juga pengurus dan rekan-rekan HMPS MPI khususnya pengurus pada periode 2019 dan 2020 yang telah banyak mengajarkan sebuah arti perjuangan dan perjalanan hidup.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantic adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 28 September 2022 M.
2 Rabiul Awal 1444 H.

Penulis

Rafika Lamaing
NIM: 18.1.03.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	16
1. Peran	16
2. Operator Madrasah	17
3. Education Management Information System (EMIS)	23
4. Manajemen Mutu	27
5. Peserta Didik	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Kehadiran Peneliti	40
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Peran Operator Data EMIS Madrasah Di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Bamnggai	55
C. Peran Operator Dapat Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai .	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	..64
B. Implikasi Penelitian.....	..65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

A. Profil Mts Alkhairaat Bunta.....	49
B. Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang.....	49
C. Nama-Nama Pengurus Komite.....	50
D. Daftar Keadaan Peserta Didik.....	52
E. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Rafika Lamaing

NIM :181030012

Judul Skripsi :Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

Penelitian ini membahas tentang “Peran Operator Data EMIS Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai”. Penelitian ini berfokus pada : (1) Bagaimana peran operator data EMIS madrasah di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.(2) Apakah peran operator dapat meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai peran operator data EMIS. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran operator data EMIS di MTs Alkhairaat Bunta sudah sangat baik dalam mengelola administrasi madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan sistem data, mulai dari mengelola data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, selanjutnya operator juga selalu meng up date EMIS dan menginput data EMIS dengan tepat waktu. Oleh karena itu MTs Alkhairaat Bunta sudah melakukan upaya perancangan terkait EMIS dengan mempersiapkan kebutuhan EMIS seperti tata letak ruangan operator yang bertujuan agar mudah dalam mengakses jaringan agar penginputan data lebih cepat terkirim tepat pada waktunya. (2) Dalam meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peran operator sangat penting didalamnya karena form EMIS tidak bisa diakses oleh semua orang, untuk masuk ke form online hanya operator . Untuk meningkatkan mutu pengelolaan EMIS operator juga tentunya selalu memperhatikan perawatan hardware untuk mendukung kelancaran penggunaan aplikasi EMIS serta mengikuti update dari software kemenag. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerja sama dengan Kemenag untuk senantiasa mengupgrade keterampilan dari operator terkait EMIS

Implikasi dari penelitian ini hanya sebatas membahas mengenai peran operator madrasah dalam meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara universal terhadap peran operator, bukan hanya mengenai peran operator tetapi lebih terarah pada peningkatan mutu pengelolaan madrasah.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi generasi saat ini dan generasi masa yang akan datang. Pendidikan memberi kita banyak pengetahuan tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia ini, pendidikan juga dapat memberikan pandangan bagi kehidupan. Membantu kita membentuk sudut pandang kehidupan sehingga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Manusia-manusia unggul, bermoral dan pekerja keras merupakan tuntutan dari masyarakat global, disinilah pendidikan mendapat tempat sekaligus tantangan dalam dinamika kehidupan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas memegang peran yang penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu isu penting dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pendidikan, sehingga Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 6 menegaskan bahwa: Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Perkembangan sistem informasi manajemen menjadi sebuah perhatian khusus di dunia pendidikan, tak terkecuali perkembangan tersebut juga memberikan warna

baru terhadap pengelolaan madrasah.¹ Sistem informasi manajemen kini sudah banyak dikenal oleh masyarakat, terlebih dalam dunia pendidikan, dimana dengan adanya system informasi manajemen kini pihak lembaga atau madrasah sudah tidak merasa kesulitan dalam mengelola data, adanya teknologi informasi tentunya sangat membantu lembaga pendidikan dalam menciptakan informasi yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam bidang pendataan, dengan begitu kini setiap madrasah/lembaga sudah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan, seperti halnya EMIS, adanya EMIS disini sangat membantu dalam mengelola data siswa, maupun guru yang ada di madrasah, dalam era globalisasi ini bagi setiap madrasah atau lembaga pendidikan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dan keharusan tersendiri guna mendukung terlaksananya sistem pendataan yang lebih efektif dan efisien.²

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibuat pemerintah dan pihak swasta sebagai tempat terbaik untuk belajar sehingga diharapkan dapat menciptakan manusia seutuhnya dengan mengembangkan kemampuan intelektual, potensi, spiritual, kepribadian dan social dalam membentuk watak manusia. Madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama dari tahun ke tahun terus berbenah utamanya dalam hal sistem informasi manajemen, sehingga banyak sekali aplikasi pendataan yang ada di lingkungan madrasah salah

¹ Khoirul Anwar, *Team Work Employee Engagement Dalam Pendampingan Operator Madrasah Di KKMI Tutur Pasuruan* : <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id> (diakses 23 Oktober 2021)

² Anwar Darwis, *Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam*, *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1, (April 2017): 64-66

satunya EMIS dan beberapa aplikasi lainnya yang tidak lain bertujuan mendukung proses perkembangan madrasah dalam mengembangkan sistem informasinya. Oleh karena itu madrasah harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut

Baik dan buruknya sebuah layanan pendidikan sendiri tergantung bagaimana pengelola pendidikan dalam melaksanakan pelayanan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Terjemahannya :

“ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Qs. Ar-Ra’du ayat 11)³

Berdasarkan pengetian yang bisa di ambil dari ayat diatas adalah bahwa jika madrasah yang ingin maju dan berkembang harus memulai perubahan mulai dari internal madrasah itu sendiri. Terutama dalam penyediaan data madrasah yang lengkap dan mudah dipahami oleh elemen yang terlibat di madrasah tersebut. Oleh sebab itu maka penyedia data yang dalam hal ini dilaksanakan oleh operator menjadi penting untuk di kaji lebih mendalam.

Seiring berjalannya proses tersebut membuat madrasah akan sulit berkembang jika dalam hal pendataan hanya berpangku pada pendidik di madrasah, sehingga tugas tersebut sekarang diamanahkan kepada operator madrasah, yaitu bagian dari tenaga kependidikan di madrasah yang bertugas khusus dalam menangani sistem

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010)

informasi manajemen madrasah yang berbasis aplikasi. Dalam menjalankan tugas tersebut operator madrasah mulai terorganisir secara terstruktur mulai tingkat kemenag, provinsi hingga masing-masing lembaga. Oleh karena itu peran operator pada sistem pengelolaan madrasah sekarang ini semakin penting. Pada masa lalu operator berperan sebagai juru kelola administrasi madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan data siswa, data pendidik, dan tenaga kependidikan, persuratan, arsip, administrasi, sarana-prasarana dan administrasi keuangan. Tetapi seiring adanya penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) membawa implikasi pada berkembangnya pengambilan keputusan bersama sebagai pusat pergerakan pengelolaan madrasah, maka tugas operator idealnya menjadi tim pengelola data sebagai bahan pengambilan keputusan.⁴

Peran operator madrasah menjadi sangat penting sejak diberlakukannya EMIS sebagai pusat data madrasah. Operator madrasah bukanlah tugas yang mudah karena harus mampu beradaptasi dengan tingkat kerumitan data yang terkadang setiap semester mengalami perubahan, tetapi kegiatan ini menjadikan pengelolaan lembaga madrasah menjadi lebih administratif dan siap menuju standar madrasah yang sesuai dengan harapan pemerintah khususnya kementerian agama.

Setiap madrasah memiliki satu orang yang bertugas sebagai operator yang memiliki tanggung jawab atas penggunaan sistem dan aplikasi pendataan, seperti

⁴ Hasan Soparudin, *Kinerja Operator Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lampung Utara* : <http://repository.radenintan.ac.id> (diakses 23 Oktober 2021)

memasukkan dan memperbaharui data madrasah dan data peserta didik serta mengirimkan data-data tersebut secara online, kemudian dilakukan sinkronisasi untuk masuk ke dalam basis data server pusat kementerian agama. Keberadaan tenaga administrasi atau disebut juga operator sangat berpengaruh untuk keberlangsungan lembaga sekolah dan meningkatkan mutu madrasah, karena baik dan buruknya suatu layanan pendidikan sendiri tergantung bagaimana pengelola pendidikan dalam melaksanakan pelayanan.

Sesuai aturan kepegawaian, tugas tenaga kependidikan di jenjang pendidikan tidak boleh dirangkap oleh tenaga pendidik/guru. Sebagai subsistem atau komponen yang lain agar tujuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan harapan. Keberadaan subsistem atau komponen tersebut harus memenuhi syarat baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sesuai dengan standar Nasional Pendidikan sehingga hasil yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dapat dicapai sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.⁵

Education Management Information Sistem (EMIS) merupakan suatu sistem pendataan pendidikan yang dikelola oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam RI, yang sekarang tengah melakukan pengembangan dengan menggunakan arsitektur teknologi kekinian, sistem ini dapat menyediakan data yang akuntabel, akurat, lengkap dan komprehensif dan juga dapat terintegrasi dengan aplikasi lainnya di lingkungan kementerian Agama dan tentu saja terhubung secara otomatis dengan

⁵ Rusyidi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: LPPI, 2018), 17.

aplikasi di luar Kementerian Agama sehingga mudah di akses serta memudahkan proses input data oleh seluruh warga madrasah di Indonesia, menjadi basis data tunggal yang dapat menjamin efisiensi, efektivitas, serta sinegritas dalam pengelolaan data, hal ini disampaikan dalam Kick-Off meeting pengembangan EMIS 4.0.⁶

Dengan demikian pada pengaplikasiannya EMIS dalam pengelolaan termasuk data peserta didik beserta informasi lainnya dibutuhkan staf operator yang mempunyai tanggung jawab khusus dalam mengelola data, mempunyai sumber daya manusia yang handal, professional, amanah, dan memiliki integritas yang baik serta didukung oleh infrastruktur atau jaringan internet dan perangkat server yang memadai sehingga dalam mengakses EMIS dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai, menunjukkan peran operator madrasah ini berbeda dengan peran operator di madrasah yang lain seperti di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai operatornya masih menjadi guru mata pelajaran, pada dasarnya status operator madrasah merupakan tenaga kependidikan, bukan guru . Sebab tugasnya hanya mengelola seluruh jenis informasi sekolah, bukan mengajar. Umumnya tugas operator madrasah membantu sebagian tugas kepala madrasah.

MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai juga masih terdapat beberapa kendala seperti ketika dalam mengisi EMIS yang mana saat transfer data biasa ada siswa yang tidak masuk migrasi namanya sehingga nama siswa yang bersangkutan tidak bisa

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia , “ EMIS Gerbang Data Pendidikan Kementerian Agama,” *Official Website Kementerian Agama Republik Indonesia*, <https://.Kemenag.go.id> (9 Februari 2022)

terinput ke EMIS. Hal ini membuat operator sedikit kerepotan karena data harus dikirim tepat pada waktunya

Lembaga MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai menjadi lembaga pendidikan berbasis madrasah yang sampai saat ini mampu menjalankan sistem informasi manajemen berbasis madrasah. Oleh karena itu peran operator madrasah menjadi sangat penting sejak diberlakukannya EMIS 4.0 sebagai pusat data madrasah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian mengenai **“Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai”**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah :

- a. Bagaimana peran operator data EMIS madrasah di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai ?
- b. Apakah peran operator dapat meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai ?

2. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan masalah penelitian. Untuk rumusan masalah yang pertama

penulis memfokuskan penelitian pada peran operator data EMIS yang ada di madrasah.

Sedangkan untuk rumusan masalah yang kedua, penulis memfokuskan penelitian pada peran operator dapat meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS di madrasah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran operator data EMIS madrasah di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai
2. Untuk mengetahui apakah peran operator dapat meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang mendalam dan komprehensif terhadap peneliti, khususnya instansi atau lembaga yang terkait. Secara ideal penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari beberapa aspek, diantaranya :

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, khususnya tentang peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik .
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara praktis

1) Bagi tenaga kependidikan/operator

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja pegawai operator yang ada di madrasah.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kualitas agar dapat menjadi tenaga professional dalam bidang tenaga kependidikan/operator.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh agar memudahkan pembaca untuk memahami judul skripsi ini agar tidak menimbulkan asumsi dan kesalahpahaman pada setiap pembaca maka perlu diadakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peran Operator madrasah

Peran adalah seperangkat perilaku, hak, kewajiban, kepercayaan, dan norma yang terhubung seperti yang dikonseptualisasikan oleh orang-orang dalam situasi social.⁷

Tenaga kependidikan atau operator madrasah adalah sekumpulan individu yang dibekali keahlian IT di sekolah mulai dari penguasaan dasar-dasar tentang

⁷ “Peran,” Wikipedia The Free Encyclopedia. <http://en.wikipedia.org/wiki/Peran> (29 September 2022).

computer, cara memperbaiki komputer/laptop, menguasai sistem online/internet dan yang paling utama mampu mengurus data-data pendidikan terutama data sekolah.⁸ Untuk mendukung pekerjaan operator sekolah tentunya wajib memiliki peralatan-peralatan yang dapat membantunya untuk bekerja seperti perangkat keras laptop atau komputer tentunya printer, USB, Flash disk, CD, Hardisk eksternal jika dibutuhkan dan beberapa software pendukung perawatan laptop. Untuk menjadi seorang tenaga kependidikan tidaklah mudah terdapat kriteria khusus untuk menjadi seorang operator madrasah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan atau operator adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan proses penyelenggaraan Pendidikan yang dapat menghasilkan dan dilakukan dengan kemahiran, keterampilan, dan kecakapan tertentu serta didasarkan pada norma yang berlaku.⁹

2. Education Management Information System (EMIS)

Education management informasi system (EMIS) adalah sebuah metode manajemen untuk mengatur dan mengelola data-data dalam lembaga pendidikan hingga menjadi sebuah informasi, dalam EMIS tentunya informasi yang dihasilkan dapat disimpan, ditelaah, dianalisis, diproses, dan disajikan serta diambil kembali untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan data-data tersebut. Adanya

⁸ *Pengertian Tenaga Kependidikan*, Pasal 39 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

⁹ *Ibid*, 16

EMIS tentunya mampu mempermudah proses pendataan yang ada di lembaga pendidikan khususnya di lembaga yang bernaungan kementerian agama.¹⁰

3. Manajemen Mutu

Mutu atau kualitas adalah ukuran baik atau buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.¹¹

Mutu yang relatif dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada., mutu yang dihasilkan sudah sesuai dengan spesifikasi standar yang sudah ditetapkan.

Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan /madrasah yang bermutu yang sangat diharapkan banyak orang, itu semua tidak hanya menjadi tanggung jawab suatu lembaga/madrasah itu sendiri saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak. Mutu suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan lembaga tersebut mengelola dan mengembangkan seluruh komponen/unsur-unsur lembaga tersebut (pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, dan keuangan).

4. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

¹⁰Fuadi Aziz, *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*, Jurnal pendidikan Islam,, III, no. 1, juni 2014, 139

¹¹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014),945-946

Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknyanya serta mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.¹²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa keberadaan operator di dalam suatu madrasah sangatlah dibutuhkan mengingat tugas operator madrasah ini berhubungan dengan semua data sekolah dalam menginput sejumlah informasi data EMIS berupa data sekolah, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan lainnya serta mengirimnya secara online ke server pusat kemenag ataupun kemendikbud. Pengelolaan dapat diartikan sebagai penyelenggaraan kegiatan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, yang telah direncanakan untuk dilaksanakan serta di evaluasi secara teratur menurut prosedur tertentu guna untuk mencapai tujuan yang di tetapkan, sehingga pengelolaan tenaga kependidikan bisa meningkatkan mutu pengelolaan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam proposal ini maka penulis memaparkan garis-garis besarnya sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah sebagai gambaran umum atas permasalahan yang menjadi target dalam pembahasan

¹² Aakhabul Kirom, *Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural* : <https://jurnal.yudharta.ac.id> (diakses 29 September 2022)

selanjutnya, rumusan masalah yang merupakan fokus penelitian agar dalam penelitian ini bisa teratur dengan baik, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang memaparkan dan menjelaskan maksud dari penelitian yang dilakukan dengan penegasan istilah dalam penelitian agar tidak terjadi kekeliruan bagi para pembaca, dan yang terakhir yaitu garis-garis besar isi.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi gambaran tentang landasan teori yang berkaitan dengan peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik.

Bab III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang memuat tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV penulis menguraikan dan menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada

Bab V merupakan bab penutup dari isi skripsi ini yang berisikan beberapa kesimpulan dan juga implikasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan Pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan Pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suryana Saputra dengan judul “*Peran Operator Sekolah Dalam Mengelola Sistem Data Informasi Sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Di Smp Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang*”¹ Meskipun penelitian di atas juga membahas tentang peran operator namun pada penelitian penulis lebih memfokuskan pada peran operator dalam

¹ Suryana Saputra , *Peran Operator Sekolah Dalam Mengelola Sistem Data Informasi Sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Di Smp Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang* (2020)

pengelolaan data peserta didik. terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan yang dilakukan penulis sebagai berikut :

Tempat penelitian di atas yaitu sekolah berbasis umum sedangkan penulis melakukan penelitian di sekolah berbasis agama. Objek penelitian di atas adalah peran operator sekolah dalam mengelola sistem data informasi sebagai penjamin mutu pelayanan pendidikan sedangkan objek yang dituju penulis yaitu peran operator dalam pengelolaan data peserta didik. Namun penelitian di atas memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama meneliti tentang peran operator.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Soparudin Hasan tentang *Kinerja Operator Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Lampung Utara* penelitian ini membahas tentang kinerja operator madrasah.² Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian ini terfokus pada kinerja operator madrasah yaitu hubungan antara administrasi tata laksana sekolah dalam penyediaan data sedangkan penelitian penulis lebih khusus ke peran operator dalam meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Amalia tentang *Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar* penelitian ini membahas tentang peran tenaga

² Soparudin Hasan, “*Kinerja Operator Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Lampung Utara*”, (Tesis Tidak diterbitkan, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017)

kependidikan dalam meningkatkan mutu layanan administrasi.³ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian ini terfokus kepada meningkatkan mutu layanan administrasi sedangkan penelitian penulis lebih ke meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁴ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status social dalam berorganisasi. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.

Peran menurut Koentjaraningrat berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.⁵

³ Rizqi Amalia, "*Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar*" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam, Tulungagung, 2021)

⁴ *Departemen Pendidikan Nasional*, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

⁵ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: RinekaCipta.,2009)

2. Operator Madrasah

a. Pengertian operator madrasah

Operator adalah orang yang dapat mengoperasikan komputer dan mampu mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah di pahami.⁶

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan atau sekumpulan individu yang memiliki keahlian dengan kriteria dan standar dalam mengoprasikan komputer dan mengelola database kemudian diangkat untuk menunjang penyelenggaraan proses pendidikan.⁷

Operator madrasah merupakan tenaga yang diberi tugas oleh kepala sekolah untuk mengerjakan pendataan dalam melengkapi administrasi madrasah. Setidaknya operator madrasah mempunyai keahlian komputer minimal office dan browsing. Seorang operator bertugas untuk memasukkan dapodik ke dalam aplikasi yang tersedia berdasarkan sumber data.

Operator atau tenaga kependidikan adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan dan dilakukan dengan kemahiran, keterampilan, dan kecakapan tertentu serta didasarkan pada norma yang berlaku.⁸

⁶ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia) 95

⁷ Republik Indonesia, Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁸ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Medan :LPPPI, 2018) 16

Oleh karena itu tenaga kependidikan atau operator madrasah merupakan bagian penting dalam sistem Pendidikan yang saat ini terintegrasi dalam data EMIS, SIMPATIKA, dan lainnya yang berkaitan dengan data peserta didik, data pendidik, dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan tugasnya, mereka harus mengetahui tugas pokok dan fungsinya secara baik sehingga amanah dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dapat terlaksana dengan baik. Adapun tugas dan wewenang operator di sini pada dasarnya hanya menginput semua data yang ada di sekolah.

Tenaga kependidikan dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan administrasi pendidikan atau usaha membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dunia Pendidikan. Jadi, dalam proses usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikordinasi secara efektif semua materi yang diperlukan, serta yang telah ada di manfaatkan secara efisien.⁹

Menurut Ngalim Purwanto dalam buku *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* dijelaskan tentang batasan-batasan administrasi sebagai berikut :

1. Bahwa administrasi pendidikan itu bukan sekedar kegiatan tata usaha seperti yang sudah ada seperti sekarang di madrasah dan sekolah
2. Bahwa administrasi pendidikan mencakup kegiatan-kegiatan yang luas, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan

⁹ Soparudin Hasan, "*Kinerja Operator Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Lampung Utara*", (Tesis Tidak diterbitkan, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017) 23

sebagainya yang menyangkut bidang material, personel, dan spiritual dalam bidang Pendidikan khususnya yang berada di sekolah atau madrasah.

3. Bahwa administrasi pendidikan itu merupakan proses keseluruhan kegiatan Bersama yang semua pihak harus terlibat di dalam tugas-tugas pendidikan. Maka sudah seharusnya administrasi pendidikan bukan hanya diketahui oleh kepala madrasah tetapi juga diketahui dan di jalankan oleh semua guru, pegawai sekolah/madrasah sesuai dengan jabatannya masing-masing.¹⁰

Administrasi dapat diartikan secara luas dan sempit, ada beberapa pendapat ahli mengenai arti dari administrasi sebagai berikut :

Menurut Oemar Hamalik, dalam buku administrasi, organisasi dan manajemen bahwa administrasi adalah usaha bersama untuk mendaya gunakan semua sumber (personal maupun materil) secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.¹¹

Sedangkan menurut Ibnu Samsi menyatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama sekelompok orang yang menggunakan fasilitas guna memperlancar dan mengefisienkan pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan.¹²

¹⁰ Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*, (Rosdakarya, Bandung, 2009.) 5

¹¹ Indra Muchlis Adnan, Sufian Hamim *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*, (Yogyakarta: 2013.) 10

¹² Siti Maisaroh dan Danuri. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Palembang Sumsel: Tunas Gemilang Press, 2020), 2

b. Manajemen Tenaga Kependidikan/Operator Madrasah

Manajemen tenaga kependidikan merupakan pengelolaan lembaga pendidikan yang merupakan sistem. Oleh karena itu, secara keseluruhan yang harus dikelola diantaranya, kinerja para pegawai lembaga pendidikan, pengadministrasian kegiatan pendidikan, aktivitas para pendidik yang merupakan tugas dan kewajiban, kurikulum sebagai konsep dan tujuan pendidikan, sistem pembelajaran dan metode belajar mengajar, pengawasan dan supervise pendidikan, evaluasi pendidikan, dan pembiayaan pelaksanaan pendidikan dari segi fasilitas, alat-alat, sarana dan prasarana pendidikan.

Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Manajemen personalia (sumber daya manusia) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Hak dan kewajiban Tenaga Kependidikan/Operator Madrasah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional :

1. Memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai

2. Memperoleh penghasilan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
3. Memperoleh pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas
4. Memperoleh perlindungan hokum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.
5. Memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Sedangkan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh tenaga kependidikan adalah :

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
2. Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.¹³

d. Kriteria Khusus Operator Madrasah

Beberapa kriteria khusus , yang harus dimiliki oleh seorang operator madrasah menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

1. Mengerti dan paham tentang data dan cara input data
2. Mahir mengoperasikan software pengelola data
3. Mengerti dan paham sistem yang ada, setidaknya ada keinginan untuk belajar memahami

¹³ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Medan :LPPPI, 2018) 20

4. Fisik dan mental yang kuat
5. Mahir mengoperasikan computer/laptop

Demikian sedikit beberapa poin kriteria ataupun syarat yang mesti dikuasai minimal dipelajari oleh operator madrasah. Khusus untuk operator sendiri ada dua macam yang wajib untuk diinput agar selalu up date jika ada perubahan yang terjadi di sekolah yaitu EMIS dan SIMPATIKA. Adapun tugas dan wewenang operator disini pada dasarnya sama yaitu hanya menginput semua data yang ada di sekolah.

e. Tugas Operator Madrasah

Adapun tugas Operator Madrasah pada sistem EMIS yaitu :

1. Menginstal dan mengupdate aplikasi verifikasi validasi pangkalan data (verval PD) dari website verval pada kemenag.
2. Hanya menginput semua data sekolah, mulai dari data sekolah, kepala sekolah, PTK, Peserta didik, tenaga honorer, dan penjaga sekolah.
3. Mengupload data yang di input ke server Kementrian Agama Kanwil, dan Kementrian Agama pusat sebagai pusat data.
4. Mencetak profil sekolah sebagai hasil laporan pengerjaan.
5. Melakukan koreksi data jika ada kesalahan/perbaiki data kemudian mengupload kembali ke Kemendiknas.

f. Tugas Operator Madrasah pada SIMPATIKA yaitu :

1. Membuat email sekolah untuk reset password jika password akun sekolah bermasalah atau lupa.
2. Mengaktifkan akun sekolah sesuai surat aktivasi akun sekolah yang dibagikan.

3. Menerima formulir A01 dari PTK yang sekolah induknya di sekolah di sekolah tersebut.
4. Memverifikasi formulir dengan dokumen lampiran yang di persyaratkan. Jangan segan-segan menolak menolak dan meminta verifikasi PTK jika tidak sesuai.
5. Mengisi form aplikasi sesuai formulir yang telah diverifikasi tadi.
6. Mencetak surat tanda bukti input data yang juga memuat akun aktivasi PTK yang bersangkutan.
7. Menyerahkan surat aktivasi akun PTK ke PTK yang bersangkutan.
8. Menyimpan berkas yang diserahkan PTK ke TU sekolah.¹⁴

Untuk data SIMPATIKA ini tidak semua data wajib dikerjakan oleh Operator tetapi terdapat beberapa orang yang berwenang didalamnya mengingat pada halaman SIMPATIKA sendiri terdapat beberapa login seperti : login kemenag pusat, login operator kanwil, login kabupaten, login madrasah, aktivitas dan login PTK, aktivitas dan login siswa. Karena banyaknya login yang terdapat pada data ini maka biasanya disebut sebagai multi login.

3. Education Management Information System (EMIS)

a. Pengertian EMIS (*Education Management Information System*)

Education Management Information System (EMIS) merupakan sistem pengelolaan data pokok pendidikan islam yang dikelola oleh sekretarian dirjen

¹⁴ Sri Erny Mulyani & Hj. Husnul Jannah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Operator Madrasah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah Plus Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram*

pendidikan Islam Kementerian Agama RI. EMIS juga merupakan salah satu metode manajemen formal dalam menyediakan informasi pendidikan yang baik, akurat, dan tepat agar proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengambilan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Berbicara mengenai EMIS, keputusan direktorat jendral pendidikan Islam nomor 5974 tahun 2019 tentang pengelolaan data sistem informasi pendidikan Islam, menegaskan bahwa EMIS digunakan oleh stakeholder sebagai pedoman umum dalam manajemen data dan kebutuhan informasi, data pokok berbasis EMIS ini menghimpun bagian data satuan pendidikan, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, pendidik, peserta didik dan bagian pokok data lainnya dalam pendidikan.¹⁵

EMIS adalah suatu metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi (data) yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan.

System untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis dan disajikan untuk digunakan dan disebarakan.

¹⁵ Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5974 tahun 2019, “ Tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam”. Website SK Pengelolaan Data Pendidis (diakses 26 Oktober 2021)

b. Tujuan EMIS (Education Management Information System)

Tujuan utama *Education Management Information System* adalah untuk menggabungkan informasi yang terkait dalam pproses pengelolaan kegiatan pendidikan. Adapun tujuan EMIS yaitu :

- a) Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikan secara ringkas namun menyeluruh untuk berbagai pengguna
- b) Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin dan penanggung jawab bidang pendidikan.
- c) Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi dalam manajemen pendidikan.
- d) Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan. Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif.
- e) Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi.
- f) Mengaitkan berbagai system informasi yang ada.
- g) Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu system.

- h) Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.¹⁶

c. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan Berbasis EMIS

Mengingat proses pengambilan keputusan merupakan pekerjaan yang tidak mudah, dalam hal ini ditunjukkan model bermanfaat yang terkenal sebagai kerangka dasar proses pengambilan keputusan menggunakan SIM. Tiga tahap yang diperkenalkan antara lain :

1. Proses pemahaman : pada proses pemahaman ini penyelidikan mengandung pemeriksaan data baik dengan cara yang telah ditentukan maupun dengan cara yang khusus. SIM harus memberikan kedua cara tersebut. Sistem informasi harus meneliti semua data dan mengajukan permintaan untuk diuji mengenai situasi yang jelas menuntut perhatian. Baik SIM maupun organisasi harus menyediakan saluran komunikasi untuk masalah yang diketahui dengan jelas agar disampaikan kepada organisasi tingkat atas sehingga masalah tersebut dapat ditangani.¹⁷
2. Proses perancangan : pada proses ini SIM harus mengandung model keputusan untuk mengolah data dan memprakarsai pemecahan alternative. Dukungan sistem informasi pada tahap ini adalah melibatkan perangkat lunak.¹⁸

¹⁶ Ibid.20-21

¹⁷ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 131.

¹⁸ Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 54

3. Pemilihan : SIM menjadi paling efektif apabila hasil perancangan disajikan dalam suatu bentuk yang mendorong pengambilan keputusan. Apabila telah dilakukan pemilihan, peranan SIM berubah menjadi pengumpulan data untuk umpan balik. Model keputusan yang mendukung pada tahap ini adalah perangkat statistik dan analitik, analisis kepekaan dan prosedur pemilihan pemecahan akhir dibuat oleh pembuat keputusan berdasarkan susunan alternatif yang disajikan.

4. Manajemen Mutu

Mutu atau kualitas adalah ukuran baik atau buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa kepandaian, kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya.¹⁹

Mutu yang relatif dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Definisi ini memiliki dua aspek, pertama yaitu aspek prosedural, mutu yang dihasilkan sudah sesuai dengan spesifikasi standar yang sudah ditetapkan. Kedua ialah aspek transformasional, yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan karena mengarah pada peningkatan mutu dan perubahan organisasi. Aspek transformasional meliputi : (1) pelayanan prima dan pelanggan, tanggung jawab sosial yang tinggi, keputusan pelanggan dan perawatan. (2) pelanggan dinomorsatukan, didengar, dan dipuaskan. (3) di lingkungan pendidikan, budaya

¹⁹ Depdiknas., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 945-946

trasformasional ialah fungsi dari motivasi yang dimiliki pendidik dan pemimpin dengan peserta didik sebagai pusat perhatiannya.²⁰

Peningkatan mutu atau quality improvet adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu barang atau jasa agar dapat sukses di setiap barangnya atau jasa agar dapat sukses setiap perusahaan/ institusi/ lembaga harus melakukan proses secara sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu.²¹

Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan /madrasah yang bermutu yang sangat diharapkan banyak orang, itu semua tidak hanya menjadi tanggung jawab suatu lembaga/madrasah itu sendiri saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak. Mutu suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kemampuan lembaga tersebut mengelola dan mengembangkan seluruh komponen/unsur-unsur lembaga tersebut (pendidik, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, dan keuangan).

Implikasi konsep mutu dalam pendidikan ini perlu diperhatikan beberapa catatan sebagai berikut : Setiap penyelenggaraan pendidikan perlu memahami betul visi dan wawasan mutu pendidikan sehingga dengan jelas dapat mengarahkan

²⁰ Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014).50

²¹ Novianty Jafri D dan Abdul Rahmat, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Yogyakarta 2017). 62

kemana sekolah akan diarahkan. Konsep mutu dalam pengertian standar yang benar-benar teliti. Merespon tuntutan konsumen pendidikan dan stake holder lainnya.²²

5. Peserta didik

a. Pengertian peserta didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²³ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.²⁴

Dalam prespektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang,

²² Alfian Ari Kuntoro, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, Jurnal Kependidikan, 7 No.1 Mei 2019

²³ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), 65.

²⁴ Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), 47.

peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.²⁶

Sementara itu mengenai peserta didik berdasarkan peraturan menteri Agama RI pasal 16 menyatakan bahwa :

1. Peserta didik kelas VII Mts wajib :
 - a. Lulus dan memiliki ijazah MI/sekolah dasar/sekolah dasar luar biasa/program paket A atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Memiliki surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) MI/SD/SDLB/program paket A atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Berusia paling tinggi 18 tahun pada awal tahun pelajaran baru.
2. MTs wajib menerima warga negara berusia 13 tahun sampai dengan 15 tahun sebagai peserta didik sesuai dengan jumlah dayaampungnya.
3. MTs wajib menyediakan akses bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.²⁷

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 29

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, (Jakarta: 2013) 7

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: 2013) , 8

Ciri khas seorang peserta didik yang perlu dipahami oleh seorang pendidik yaitu sebagai berikut :

- a. Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
- b. Individu yang sedang berkembang.
- c. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
- d. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.²⁸

Beberapa ciri khas peserta didik tersebut diatas harus diketahui dan dipahami mendalam oleh seorang pendidik sehingga dengan dengan begitu ia dapat mengatur kondisi dan strategi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

b. Hakikat peserta didik

- a) Peserta didik sebagai manusia.

Sebelum mengkaji tuntas tentang peserta didik dalam relevansinya sebagai objek dan subjek belajar penting dipahami terlebih dahulu mengenai hakikat manusia sebab manusia adalah kunci dan soal utama. Bagaimana manusia itu bertingkah laku, apa yang menggerakkan manusia sehingga mampu mendinamisasikan dirinya dalam kehidupan. Dalam kegiatan Pendidikan, pendidik harus memperlakukan peserta didik sebagai manusia berderajat paling tinggi dan paling mulia di mata makhluk-makhluk lainnya meskipun individu yang satu berbeda dari individu yang lainnya.²⁹

²⁸ Umar Tirtarahardja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*, cet. Ke-I (Jakarta, Rineka Cipta,2000).52-53

²⁹ Priyanto, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009).63

Dalam hal ini ada beberapa pandangan mengenai hakikat manusia yaitu :

1. Pandangan Psikoanalitik

Para psikoanalisis beranggapan bahwa manusia pada hakikatnya digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat instingtif. Tingkah laku individu ditentukan dan di control oleh kekuatan psikologis yang memang sejak semula sudah ada pada setiap diri individu. Dalam hal ini individu tidak memegang kendali atau tidak menentukan atas nasibnya sendiri meskipun kita berpendapat bahwa kita mengontrol kehidupan kita sendiri namun dalam kenyataannya kita kurang mengontrol kekuatan yang membentuk kepribadian kita. Freud juga mengatakan bahwa kepribadian dewasa pada umumnya ditentukan oleh pengalaman masa kanak-kanak.³⁰

2. Pandangan Humanistik

Carl Rogers tokoh dari pandangan humanistic berpendapat bahwa manusia selalu berkembang dan berubah untuk menjadi pribadi yang lebih maju dan sempurna. Manusia adalah individu dan menjadi anggota masyarakat yang dapat bertingkah laku secara memuaskan. Manusia digerakkan dalam hidupnya sebagian oleh rasa tanggung jawab social dan Sebagian lagi oleh kebutuhan untuk mencapai sesuatu. Dalam pandangan humanist, perilaku manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh lingkungan, manusia memiliki kehendak bebas dan oleh karenanya memiliki

³⁰ Semiun Yustinus, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*,(Yogyakarta: Kansius, 2006). 115

kemampuan untuk berbuat lebih banyak bagi dirinya lebih dari yang di prediksikan oleh psikonalisis maupun behavioris.

Abraham Maslow berpendapat semua manusia dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan instingtif. Kebutuhan-kebutuhan universal ini mendorong kita tumbuh dan berkembang untuk mengaktualisasikan diri kita sejauh kemampuan kita. Dan apakah nanti potensi kita dipenuhi atau di aktualisasikan tergantung pada kekuatan-kekuatan individual dan sosial yang memajukan atau menghambat aktualisasi diri.³¹

3. Pandangan Martin Buber

Tokoh Martin Buber berpendapat bahwa hakikat manusia tidak dapat dikatakan “ini” atau “itu”. Manusia merupakan suatu keberadaan yang berpotensi namun dihadapkan pada kesemestaan alam sehingga manusia itu terbatas. Keterbatasan ini bukanlah keterbatasan yang esensial tetapi keterbatasan factual. Ini berarti bahwa apa yang akan dilakukan tidak dapat diramalkan.³²

4. Pandangan Behavioristik

Pandangan dari kaum behavioristik pada dasarnya menganggap bahwa manusia sepenuhnya adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh factor-faktor yang datang dari luar. Faktor lingkungan inilah yang merupakan penentu tanggal dari tingkah laku manusia. Dengan demikian kepribadian individu dapat dikembalikan kepada hubungan antara individu dengan lingkungannya. Hubungan

³¹ Semiun Yustinus, *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat* (Yogyakarta, Kanisius, 1991), 88

³²“Hakekat Peserta Didik,” *Majalah, Pendidikantaniaga.blogspot.com* (diakses 20 Oktober 2021)

diatur oleh hukum-hukum belajar seperti misalnya adanya teori pembiasaan dan peniruan.

b) Peserta didik sebagai subjek belajar

Peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Relevan dengan uraian di atas bahwa siswa atau peserta didik menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Peserta didik menjadi penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah menentukan komponen-komponen lain meliputi bahan apa yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa atau peserta didik merupakan subjek belajar.

Oleh karena itu, peserta didik harus diperlakukan dan memperlakukan dirinya bukan sebagai objek, tetapi sebagai subjek yang fiktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ia adalah manusia yang di dalam proses belajar mengajar mengalami proses perubahan untuk menjadikan dirinya sebagai individu yang mempunyai

kepribadian dan kemampuan tertentu. Bantuan guru, orang tua, dan masyarakat dalam hal ini sangat menentukan.

Peserta didik secara kodrati telah memiliki potensi dan kemampuan-kemampuan tertentu hanya saja belum mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu lebih tepat kalau mereka dikatakan sebagai subjek dalam proses belajar mengajar sehingga siswa disebut sebagai subjek belajar yang secara aktif berupaya mengembangkan berbagai potensi tersebut dengan bantuan seorang guru.

c. Perkembangan peserta didik

Secara etimologis perkembangan berasal dari kata kembang yang berarti maju menjadi lebih baik. Secara terminology perkembangan diartikan sebagai sebuah proses kualitatif yang mengacu pada penyempurnaan fungsi social dan psikologis dalam diri seseorang dan berlangsung sepanjang hidup manusia.³³

Menurut Nagel perkembangan merupakan pengertian dimana terdapat struktur yang terorganisasikan dan mempunyai fungsi-fungsi tertentu, oleh karena itu bilamana terjadi perubahan struktur baik dalam organisasi maupun dalam bentuk akan mengakibatkan perubahan fungsi.³⁴

Kasiram menegaskan bahwa perkembangan mengandung makna adanya pemunculan sifat-sifat yang baru yang berbeda dari sebelumnya mengandung arti

³³ Nur Rahmawati, "Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal At-Tarbiyah STAI Alghazali Bone*, 7, no.7 (2018).76

³⁴ Djoko Sumanto, "Perkembangan Peserta Didik", (Tangerang Selatan:UNPAM PRESS,2020).6

bahwa perkembangan merupakan perubahan sifat individu menuju kesempurnaan yang merupakan penyempurna dari sifat-sifat sebelumnya.³⁵

Ada tiga faktor yang paling dominan mempengaruhi proses perkembangan individu yaitu : faktor pembawaan (*Heredity*), yang bersifat alamiah (*Nature*), faktor lingkungan (*Inviroment*) yang merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses perkembangan dan faktor waktu yaitu saat-saat tibanya masa peka atau kematangan.

Selanjutnya, ada beberapa teori-teori perkembangan lain yang relevan diataranya adalah :

1. Teori Nativisme

Kaum nativisme ini berpendirian bahwa perkembangan anak ditentukan oleh pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya hanya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak sepenuhnya tergantung pada pembawaannya.

2. Teori Empirisme

Kaum empiris (John Lock) berpendirian bahwa perkembangan anak sepenuhnya tergantung pada faktor lingkungan, sedang faktor bakat tidak ada pengaruhnya. Dasar pikiran yang digunakan ialah bahwa pada waktu dilahirkan jiwa anak dalam keadaan suci, bersih seperti kertas putih yang belum ditulis sehingga dapat ditulisi menurut kehendak penulisnya, Pendapat ini terkenal dengan nama teori tabularasa

³⁵ Muhammad Syamsussabri, "Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik", Jurnal Perkembangan Peserta Didik, 1, no 1 (diakses 20 Oktober 2021).13

3. Teori Konvergensi

Teori ini merupakan perpaduan antara pandangan nativisme dan empirisme yang mana keduanya dipandang sangat berat sebelah. Aliran ini berpendapat bahwa perkembangan anak dihasilkan dari kerja sama antara kedua faktor yaitu pembawaan dan lingkungan. Seorang anak pada waktu dilahirkan telah membawa potensi yang akan berkembang maka lingkungan yang memungkinkan potensi-potensi tersebut berkerbang dengan baik.³⁶

4. Tut Wuri Handayani

Melihat pesan dalam kata ‘Tut Wuri Handayani’ yakni ‘Tut Wuri’ berarti mengikuti dari belakang, sedang ‘Handayani’ berarti mendorong, memotivasi atau membangkitkan semangat maka dapat disimpulkan bahwa aliran ini mengakui akan adanya pembawaan, bakat ataupun potensi-potensi yang ada pada anak sejak dilahirkan. Dengan kata ‘Tut Wuri’ berarti si pendidik diharapkan dapat melihat, menemukan, dan memahami bakat atau potensi-potensi apa yang timbul dan terlihat pada anak didik untuk selanjutnya dapat dikembangkan dengan memberikan motivasi atau dorongan kearah pertumbuhan yang sewajarnya dari potensi-potensi tersebut, karena seorang anak yang tinggal dalam lingkungan yang sehat dan potensi mendukung mereka berkembang kearah yang lebih baik akan menjadikan pribadi yang baik.

³⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosyida Karya, 1994),
49

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. “Terencana” karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.³ Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada

¹J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010),3

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT Rosda Karya. 2006)

³Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 73.

(bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Adanya penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai operator madrasah yang dimana sesuai dengan skripsi penulis, kemudian dari beberapa sekolah yang berada di kecamatan Bunta, penulis menganggap bahwa sekolah ini memiliki peran operator yang berbeda dengan sekolah lainnya karena peran operator madrasah ini berbeda dengan peran operator di madrasah yang lain seperti di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai operatornya masih menjadi guru mata pelajaran, pada dasarnya status operator madrasah merupakan tenaga kependidikan, bukan guru . Sebab tugasnya hanya mengelola seluruh jenis informasi sekolah, bukan mengajar. Umumnya tugas operator madrasah membantu sebagian tugas kepala madrasah.

Kondisi inilah yang menjadi pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya mudah untuk dijangkau, sehingga mempermudah bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan

rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan dapat mengaplikasikan keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis pada suatu lokasi penelitian sangat di haruskan. Adapun kehadiran penulis harus dilakukan secara resmi, yakni dengan memiliki surat izin peneliti dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu kemudian penulis melaporkan maksud penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi target penelitian.

Berdasarkan surat izin tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima oleh kepala sekolah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah-masalah pelaksanaan evaluasi perangkat pembelajaran. Dan para informan yang diwawancarai akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya bahwa data merupakan alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan suatu masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam

mengambil keputusan. diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan.

Sedangkan Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁴

Pengertian sumber data menurut *Suharsimi Arikunto* adalah : “ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁵

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat dibentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁶

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, guru, humas sekolah, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Prees, 2001), 129.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. Revisi, cet.12: Jakarta: 2002), 107.

⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai, Seperti Sarana dan Prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Menurut Hardani menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan

data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai yang dibarengi dengan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

2. Wawancara/ interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁸ Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan : (1) operator madrasah (2) kepala madrasah dan juga (3) wakamad kurikulum yang berada di wilayah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan seperti telepon genggam yang nantinya dijadikan alat perekam suara, hal ini penting untuk dapat meminimalisasi

⁷ Hardani, et al., eds., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (cet. 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 124.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.(Bandung:Alfabeta2008), 317-318.

kemungkinan kekeliruan peneliti dalam mencatat terkait dengan Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.

Pedoman wawancara digunakan dengan asumsi bahwa instrument ini dapat mengarahkan dan mempermudah peneliti mengingat pokok-pokok permasalahan yang diwawancarakan dengan informan. Dengan begitu, kegiatan wawancara menjadi terfokus pada pokok permasalahan, sehingga berbagai hal yang kemungkinan terlupakan dapat diminimalisasi.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumendokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁹

Penulis memilih Teknik dokumentasi dikarenakan dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenarannya. Dokumentasi sebagai sumber data

⁹ Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Praktis, (cet. 1, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 75.

yang kaya untuk memperjelas keadaan atau identitas subjek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dan mengetahui data letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

1.Reduksi Data

Menurut Salim dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, penyederhanaan, dan memindahkan data mentah kedalam data bentuk yang lebih mudah dikelola.¹⁰

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan bagi penelitian ini seperti pembahasan-pembahasan dari informan yang tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

¹⁰ Salim dan Syahrudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (cet. 5, Bandung: Citapustaka Media, 2012), 148

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik dan jejaringan kerja.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari analisis data ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk

¹¹ Miles dan Huberman, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (cet. 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 168.

statistic inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistic.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Teknik Triangulasi

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk mengecek atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, (data triangulation) triangulasi peneliti (investigator triangulation) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan triangulasi teoritis (theoretical triangulation).¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber karena suatu penelitian akan dipandang objektif, bila seseorang dengan prosedur kerja yang sama menghasilkan kesimpulan penelitian yang sama pula. Dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

¹² Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, 75.
<https://media.neliti.com/media/publications/109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitianku.pdf>, (2 Oktober 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

MTs Alkhairaat Bunta adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di bunta satu , Kec Bunta , Kab Banggai, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Alkhairaat Bunta berada dibawah naungan kementrian Agama. Menelusuri eksistensinya berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak lepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut. Untuk diketahui latar belakangnya MTs Alkhairaat Bunta di dirikan pada tahun 1986. Berdirinya madrasah ini dilatar belakanginya oleh adanya kebutuhan masyarakat di kecamatan bunta dikala itu tantang arti dan pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak, karena masyarakat pada umumnya menyadari sepenuhnya bahwa dengan bekal pendidikan agama, anak-anak dapat meraih masa depan yang cerah dan juga pengetahuan tentang agama yang baik.

MTs Alkhairaat Bunta ialah naungan dari Kementrian Agama dengan nomor SK pendirian 009/KP.A/Peng.Cab/BTA/1986 tanggal SK pendirian 1986-08-01. Sekaligus memberi izin operasional pada tahun 2011 januari dengan nomor SK operasional Kd.22.04/3/PP.032/1486/2011, tanggal SK operasional 2011-08-01. Sampai saat ini MTs Alkhairaat bunta berakreditasi B dengan nomor akreditasi 85/BAN-S/M-Prov/SK/XII/2018 tanggal SK akreditasi 03-12-2018.

Lingkungan MTs Alkhairaat Bunta berada di dalam wilayah perkotaan mudah dijangkau dari berbagai arah dan memiliki input peserta didik yang berasal dari berbagai sekolah baik dalam kecamatan bunta itu sendiri maupul dari luas

Tabel : 1
Profil MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

a.	Nama Sekolah Status NPSN NSM NPWP	:	MTs. ALKHAIRAAT BUNTA Swasta 40210111 121272010005 00.793.290.8-832.000
b.	Alamat Sekolah Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan Kelurahan Kode Pos E-mail Luas Tanah Nama Kepala Sekolah Lokasi Madrasah Organisasi Penyelenggara	:	JL. WR.MONGINSIDI NO.03 Sulawesi Tengah Kab. Banggai Kec. Bunta Bunta satu 94753 mts.bunta@yahoo.com 5040 m ² Zainudin Saenong, S.Pd.I Perkotaan Yayasan Alkhairaat

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

Tabel : II

Nama-Nama Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Sampai Sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1	Gisman LM	1986-1991
2	Jafar Mallo	1991-1996
3	Ikhlas Yembo	1996-2001
4	Mursalim BA	2001-2007
5	Sulkhan Hadi	2007-2014
6	Rafiq Matarang.,S.Pd.I	2014-2016
7	Farida Kaolang.,S.Pd	2016-2018
8	Mutmainnah Mallo.,S.Ag	2018-2021
9	Zainuddin Saenong.,S.Pd.I	2021-2022

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa kepala madrasah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai semuanya ada 9 orang terhitung dari pertama sampai sekarang.

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai, maka dibentuklah komite sekolah. Adapun pengurus komite MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai adalah sebagai berikut :

Tabel : III

**Nama-Nama Pengurus Komite MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai Tahun
2022**

NO	NAMA	JABATAN
1	Mulyon Dg.Parani	Ketua
2	Rina Budahu	Sekretaris
3	Wahyuni Giasi	Bendahara

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

2. Visi , Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Teladan dalam iman dan taqwa (IMTAQ), unggul dalam mutu dan mampu berkompetensi,

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan bermutu bagi semua guru dan siswa,
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berprestasi.

3. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama.
4. Melaksanakan titah kealkhairaatan.

c. Tujuan.

1. Madrasah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang standar.
2. Madrasah mengembangkan silabus untuk semua mata pelajaran.
3. Madrasah mengembangkan RPP, KI , KD , indikator , kurikulum , dan standar proses pembelajaran.
4. Madrasah memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berpartisipasi.
5. Madrasah memiliki/mencapai standar system penilaian yang lengkap dan utuh
6. Madrasah memiliki kegiatan keagamaan dan pelaksanaan keagamaan.
7. Madrasah memiliki /mencapai standar pengelolaan.

3. Keadaan Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga madrasah dapat bertahan dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke madrasah maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di madrasah. Keberadaan peserta didik sangat diperlukan , terlebih lagi pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Sebab pentingnya keadaan peserta didik madrasah biasanya mempunyai target di tiap tahunnya.

Berikut ini daftar jumlah peserta didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel : IV

**Daftar Keadaan Peserta Didik MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai Tahun
2022**

NO	NAMA KELAS	Jumlah Peserta didik		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas VII	20	26	46	-
2	Kelas VIII	30	35	65	-
3	Kelas IX	43	50	93	-
Jumlah Seluruhnya		93	111	204	-

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

Berdasarkan dari table di atas peserta didik yang ada di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai dapat diketahui bahwa peningkatan peserta didik tiap tahunnya tidak menentu, kadang meningkat dan kadang menurun.

4. Keadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga madrasah, Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Dalam menunaikan tugas, guru mengemban amanah dan tanggung jawab yang besar dalam pembentukan pribadi peserta didik dan mengemban ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, guru dikatakan ujung tombak keberhasilan peserta didik. Keberadaan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan sangat

penting dan merupakan salah satu penunjang peningkatan dan pembentukan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan MTs Alkhairaat Bunta.

Tabel : V

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Alkhairaat Bunta Kab.

Banggai

Tahun 2022

NO	NAMA	JUMLAH	
		PNS	HONORER
1	Guru mata pelajaran	2	16
2	Pegawai tata usaha	-	2
3	Operator	-	1
4	Pustakawan	-	-
5	Penjaga sekolah	-	1
6	Cleaning service	-	-
Jumlah		2	20

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang

mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, madrasah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tentu harus dalam kondisi baik untuk menunjang pembelajaran di sebuah madrasah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dalam kondisi baik nantinya akan membuat peserta didik semakin semangat belajar karena dalam keadaan nyaman.

Tabel : VI

**Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai Tahun
2022**

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI	KET
1	Ruang Kelas	6	Baik	-
2	Ruang Kepala madrasah	1	Baik	-
3	Ruang Guru	1	Baik	-
4	Kantin Sekolah	1	Baik	-
6	Wc	1	Baik	-
7	Komputer	1	Baik	-
8	Ruang Operator	1	Baik	-
9	Laptop	1	Baik	-

Sumber data :Dokumen Mts Alkhairaat Bunta, 2022

Setelah penulis menguraikan hasil penulisan tentang gambaran umum MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai, dijadikan sebagai informasi kepada segenap pembacanya terlebih khusus pada yang ingin mengetahui keadaan umum MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai . Baik sejarah singkat madrasah, keadaan guru, peserta didik maupun sarana dan prasarana MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.

B. Peran Operator Data EMIS Madrasah di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

Peran operator pada sistem pengelolaan madrasah sekarang ini semakin penting. Pada masa lalu operator hanya berperan sebagai juru kelola administrasi madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, persuratan, arsip, administrasi sarana prasarana dan administrasi keuangan..Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Ya Alhamdulillah, operator di madrasah kami selalu meng up date EMIS tepat waktu, tergantung data mentah kalau data mentah cepat data dari peserta didik ketika itu cepat, cepat juga untuk penginputan. saya juga merasa puas dan memberikan apresiasi kepada operator saya hal ini saya lakukan mengingat pentingnya fungsi operator di madrasah kami”¹

Adanya sistem informasi online yang sudah menjadi bentuk dari kemajuan teknologi sangatlah disambut positif oleh pemerintah dan masyarakat, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, yang mana dengan hal ini kementerian agama memberikan aturan kepada semua madrasah untuk menggunakan sistem informasi madrasah yang berbasis online seperti halnya EMIS.

¹ Zainudin Saenong, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Kepala Madrasah, 25 Mei 2022.

Seperti yang telah di anjurkan oleh kemenag yaitu tentang penggunaan aplikasi EMIS sebagai sistem informasi madrasah, maka EMIS pun digunakan di MTs alkhairaat bunta Kab. Banggai, yaitu kepala madrasah MTs alkhairaat bunta Kab. Banggai melakukan upaya rancangan dan desain terkait aplikasi EMIS yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Sebagai bentuk upaya perancangan aplikasi EMIS ini, hal yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan kebutuhan dari EMIS itu sendiri baik itu materi maupun non materi. Serta merancang berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam sistem EMIS misalnya dalam penempatan letak ruangan operator itu sendiri agar mudah dalam mengakses jaringan internet.²

Dalam menghadapi globalisasi, lembaga pendidikan telah berbenah diri untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala bidang, terutama dalam hal sistem informasi manajemen. Sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kelancaran informasi, kontrol kualitas serta menjalin kerjasama dengan pihak lain.

Di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai aturan dalam mengelola informasi dinamakan sistem informasi. Sistem informasi ini digunakan untuk kelancaran informasi dari staf menuju kepala madrasah, kontrol kualitas secara intern lembaga, dan menjalin kerjasama dengan masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan operator madrasah sebagai berikut :

“Informasi sangat dibutuhkan lembaga pendidikan, jadi harus selalu di update untuk itu ada aturannya. Secara teknis ada sendiri operatornya mulai dari web/blog, EMIS atau sistem informasi yang lainnya. Biasanya kemenag memberikan tenggang waktu dan bimbingannya jika kami

² Zainudin Saenong, Kepala Madrasah MTs Alkhairaat Bunta “Wawancara” Ruang Kepala Madrasah, 25 Mei 2022.

operator menemui hambatan semacam itu sehingga EMIS bisa tetap tercover”³

Data yang terekam di EMIS merupakan data pokok bagi lembaga madrasah yang dijadikan acuan kebijakan pusat dalam melakukan perencanaan alokasi BOP, perencanaan alokasi BSM, proses akreditasi, penyelenggaraan ujian nasional, pemberian berbagai bantuan (sarpras). Pengajuan NPSN, perengusulan NISN, serta penyusunan satabase pendidikan islam. Untuk itu, data yang diinput harus lengkap, valid dan dapat dipertanggung jawabkan dengan memperhatikan petunjuk pengisian. Namun, praktek di lapangan jaringan error itu sering terjadi. Hal ini sebagaimana wawancara dengan operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Alhamdulillah, selama ini tidak pernah mengalami kesulitan, karena banyak tim seperti kepala madrasah, wakamad kurikulum, dan guru-guru lainnya yang membantu hanya saja itu tadi biasanya dalam proses mengerjakan EMIS itu menemui beberapa hambatan sedikit seperti data siswa seperti kartu keluarga, kartu tanda penduduk, dan juga akta lahir siswa yang terlambat di setor atau apalagi yang pindah-pindah sekolah tidak berdasarkan jalur tidak ada lulus mutu, tidak di sinkron dari sekolah asal itu saja yang bermasalah.”⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagi satuan pendidikan dan pengawas madrasah yang tidak melakukan pemutakhiran data EMIS tidak akan diakui keberadaannya oleh Kementrian Agama RI dan secara otomatis tidak berhak mendapatkan layanan dalam bentuk apapun karena karena tahap pengelolaanya mengikuti dari pusat, formnya serta pengembangannya mengikuti kemenag.

³ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “Wawancara” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

⁴ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “Wawancara” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

Tahap pengelolaan EMIS ini memiliki beberapa kendala seperti kesalahan input data, perubahan format yang bersamaan dengan tenggang waktu pengumpulan serta kurangnya waktu input data. Deadline pengumpulan EMIS kurang lebih 2 minggu. Hal ini sebagaimana wawancara dengan operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Waktu yang diperlukan tergantung dari kebutuhan saja. Tapi Alhamdulillah sampai saat ini kami selalu tepat waktu. Kalau dalam waktu 2 minggu itu belum selesai biasanya kami dapat keringanan waktu ditambah hari lagi. Ini berlaku juga saat terjadi kesalahan atau kendala dalam pengisian EMIS maka kami akan mendapatkan penambahan hari untuk proses pengerjaan.”⁵

Berdasarkan struktur organisasi pada tingkat provinsi, di masing-masing kanwil juga terdapat suatu unit kerja yang bertanggungjawab terhadap kegiatan EMIS, yaitu bidang mapenda ditunjuk sebagai coordinator kegiatan EMIS di tingkat kanwil yang bertanggungjawab dalam kegiatan pendistribusian dan pengembalian instrument statistic, serta pengelolaan data (entry dan validasi data).

Secara umum penanggung jawab kegiatan EMIS di tingkat kandepag adalah kepala seksi mapenda/Pontern/Kependis(sesuai struktur yang ada di kanwil). Dalam mengelola kegiatan EMIS di tingkat kandepag mereka mampu mengelola sekaligus turun langsung mengawasi lembaga-lembaga pendidikan agama islam yang ada di wilayahnya. Sebagaimana hasil wawancaa dengan ibu wakamad kurikulum MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“jadi untuk operator EMIS itu yang kelola dari kantor pusat,kita hanya menjalankan saja, seperti di sekolah ini itu hanya operator yang arahkan karna kita tidak tau menau masalah EMIS dia urusannya operator EMIS

⁵ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

dengan kantor pusat yaitu kemenag luwuk, jadi nanti ada pengawas dari luwuk yang terjun langsung.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya peran operator di MTs Alkhairaat Bunta sangat baik operator di madrasah selalu meng up date EMIS tepat waktu, tergantung data mentah jika data mentah cepat dan data dari peserta didik ketika itu cepat, maka cepat juga untuk penginputan selebihnya untuk masalah jaringan itu semua sangat baik.

C. Peran Operator Dapat Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data EMIS Peserta Didik di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai

Peran operator dalam meningkatkan mutu layanan madrasah sebagai salah satu sumber informasi madrasah menjadi semakin strategis. Penerapan standar yang saat ini menjadi fokus utama seluruh Negara dalam meningkatkan mutu pendidikan telah menempatkan data sebagai energy utama penggerak madrasah.

Keberadaan sistem informasi saat ini bukan sekedar wacana, pemerintah memberikan perhatiannya melalui dukungan terhadap kemenag dengan adanya EMIS. EMIS merupakan singkatan dari *Education Management Information Sistem* adalah sistem informasi lembaga pendidikan yang berbasis komputer. EMIS adalah basis data yang dikelola oleh lembaga pendidikan Islam dibawah naungan kemenag. EMIS merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan.

⁶ Kartika Sary, Wakamad Kurikulum MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Kepala Madrasah, 28 Mei 2022.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan dapat mendukung proses pengambilan keputusan apabila terdapat keseimbangan antara proses pengambilan keputusan apabila terdapat keseimbangan antara ketersediaan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi teknologinya dengan baik dan didukung adanya anggaran dari sekolah untuk komputer, mengingat SIM pendidikan merupakan manajemen informasi berbasis komputer. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerjasama dengan kemenag untuk senantiasa mengupgrade keterampilan operator terkait EMIS tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut:

“Biasanya kalau ada form baru pasti ada pertemuan, kadang sebelumnya didiklat terlebih dahulu jadi ada bimbingan dari atas. Karena mereka tidak hanya sekedar sebar form kemudian dikasi deadline untuk menyelesaikannya. Namun jikalau ada operator dari madrasah lain yang tidak mengerjakan akan terlihat keterangannya di kemenag sana, karena kemenag memiliki data EMIS untuk seluruh madrasah.”⁷

Sistem Informasi EMIS di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai bersifat tertutup, yaitu memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik. Sasarannya informasi lembaga pendidikan Islam yang diakui oleh kemenag, pengendalian mekanis dengan adanya paduan-paduan EMIS dari kemenag, serta umpan balik dari lembaga di atas madrasah yang nantinya akan merencanakan bantuan-bantuan yang merupakan hak madrasah seperti anggaran pendidikan atau sarana dan prasarana setelah EMIS tersebut dijalankan lembaga. Sebagaimana

⁷ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

pernyataan dari bapak operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Begini, sebenarnya EMIS ini salah satu manfaatnya untuk legalitas lembaga juga, karena apabila kita tidak update informasi lembaga melalui EMIS, maka madrasah kami juga tidak mendapat pengakuan. Jadi kami selalu mendapat pantauan dari atas mulai dari input data sampai pemanfaatan informasinya, karena nantinya data EMIS itu selain digunakan untuk profil lembaga dan akreditasi madrasah, juga dijadikan acuan perencanaan anggaran pendidikan, setelah itu kalau madrasah mau mengajukan renovasi sarana prasarana datanya ada disitu semuanya.”⁸

Form EMIS memungkinkan operator untuk berinteraksi dengan sistem pakar dan melakukan pengolahan informasi EMIS mulai dari menyeleksi dan menghitung instrument-instrumen yang masuk, merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistic ke dalam Komputer, memeriksa ulang data-data yang telah terekam dan tersimpan, merancang tampilan informasi yang akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik, menerjemahkan setiap tabel dan grafik ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna secara luas seperti kepala madrasah dan kemenag. Form aplikasi EMIS terdiri dari 3 macam, yaitu *form excel*, *form desktop offline*, dan *EMIS online*. Untuk *form desktop offline* , dan *EMIS online* tidak bisa diakses oleh semua orang. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak operator madrasah MTs alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut:

“Nah, untuk EMIS sendiri tahapannya ada banyak, awalnya kita mengisi form excel, lalu diisikan di desktop offline setelahh itu di online kan, untuk masuk ke form desktop offline, dan EMIS online hanya operator yang bisa membuka , karena ada passwordnya, kalau pihak terkait seperti kepala madrasah ingin mengevaluasi maka melalui operator.”⁹

⁸ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

⁹ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

Selanjutnya data-data yang telah di entry sistem EMIS akan otomatis melakukan penalaran, sehingga ketika ada lembaga yang belum mengisi data bias langsung diketahui oleh pusat. Sistem akan menjelaskan tentang kemampuan pakar. EMIS akan secara otomatis memberikan hasil tentang valid atau tidaknya suatu informasi yang diberikan operator. Kemampuan pakar inilah yang menjadi penentu perencanaan alokasi BOP, perencanaan alokasi BSM, proses akreditasi, penyelenggaraan ujian nasional dan lain-lain. Oleh karena itu, dapat dengan mudah mengetahui status kelembagaan suatu madrasah dari EMIS ini. Data lembaga yang terekam di EMIS meliputi profil lembaga, data siswa, data tenaga pendidik dan kependidikan, serta data lulusan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Jadi, di EMIS ini kami harus mengisi profil lembaga, data siswa, data guru dan staf, lalu data lulusan. Profil sekolah itu seperti alamat, NPSN, akreditasi dan yang lainnya.”¹⁰

Perawatan software EMIS ini tidak membutuhkan teknis yang menyulitkan, yang perlu diperhatikan adalah perawatan hardware nya. Menjaga eksistensi hardware akan mendukung kelancaran penggunaan aplikasi EMIS , memenuhi spesifikasi OS yang dibutuhkan, serta mengikuti update dari software kemenag. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak operator madrasah MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sebagai berikut :

“Jadi begini, untuk perawatan khusus itu tidak ada, hanya saja biasanya ada perubahan form dari kemenag untuk kelengkapan atau pemenuhan

¹⁰ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “Wawancara” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

data. Soalnya data EMIS kan banyak mulai dari data siswa, profil lembaga, data guru sampai alumni. Kalau semisalnya ada perubahan form dari pusat akan menginformasikan ke lembaga melalui staf EMIS.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peran operator di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai dikatakan cukup baik dalam meningkatkan mutu pengelolaan EMIS yang sangat efektif, mulai dari cara penginputan data, dan yang lainnya dikerjakan tepat waktu. Karena dengan penggunaan EMIS yang efektif dalam mengelola semua data mampu memberikan kemudahan bagi madrasah dalam memberikan layanan terkait data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga mampu membuat madrasah lebih tegas, sigap dan selalu siap dalam memberikan pelayanan informasi terkait madrasah.

¹¹ Ridwan Djafri, Operator EMIS MTs Alkhairaat Bunta “*Wawancara*” Ruang Operator, 6 Juni 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ;

1. Peran operator data EMIS di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sudah sangat baik dalam mengelola administrasi madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan sistem data, mulai dari mengelola data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, selanjutnya operator juga selalu meng up date EMIS dan menginput data EMIS dengan tepat waktu. Oleh karena itu MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai sudah melakukan upaya perancangan terkait EMIS dengan mempersiapkan kebutuhan EMIS seperti tata letak ruangan operator yang bertujuan agar mudah dalam mengakses jaringan agar penginputan data lebih cepat terkirim tepat pada waktunya.
2. Dalam meningkatkan mutu pengelolaan data EMIS peran operator sangat penting di dalamnya karena form EMIS tidak bisa di akses oleh semua orang, untuk masuk ke form online hanya operator . Untuk meningkatkan mutu pengelolaan EMIS operator juga tentunya selalu memperhatikan perawatan hardware untuk mendukung kelancaran penggunaan aplikasi EMIS serta mengikuti update dari software kemenag. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerja sama dengan Kemenag untuk senantiasa mengupgrade keterampilan dari operator terkait EMIS.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran operator dalam pengelolaan data EMIS sangat membantu madrasah dalam proses meningkatkan akreditasi madrasah dan lainnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi operator dan kepala madrasah di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai dalam melaksanakan pengelolaan data EMIS, sehingga kedepannya pengelolaan data EMIS di madrasah dapat lebih maksimal dari yang sebelumnya.
2. Melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran bagi pembaca mengenai apa saja yang dilakukan operator dalam mengelola data peserta didik dan bagaimana cara operator dalam meningkatkan mutu pengelolaan di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai.
3. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara lebih luas mengenai peran operator dalam meningkatkan mutu pengelolaan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. *Team Work Emplooye Engagement Dalam Pendampingan Operator Madrasah Di KKMI Tuter Pasuruan*.
- Ananda,Rusyidi. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPI, 2018.
- Akbar Arif Arianta. *Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Customer dan Monitoring Kinerja Marketing Berbasis Mobile Federal International Finance Cabang Nganjuk*.
- Arikunto, Suharsimi. *pengelolaan kelas dan siswa*. jakarta : CV Rajawali, 1988.
- .*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Ed. Revisi,cet.12: Jakarta: 2002.
- Adnan, Indra Muchlis , Hamim, Sufian *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*, Yogyakarta: 2013. 10
- Ali, Zainuddin *Metode Penelitian Hukum* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Airlangga University Prees, 2001.
- Cevilla, Convelo G, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Indonesia, 1993.
- Darwis,Anwar. *Sistem Infromasi Manajemen pada LembagaPpendidikan Islam, Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 1, April 2017, 64-66
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan. t.tp Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, 2005.
- Departemen agama republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2006
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed III, Cet. 4; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional*, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

- Fuadi Aziz, *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*, jurnal pendidikan islam, vol.III, No. 1, juni 2014, 139
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Huberman , Miles , *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cet. 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- Hardani, et al., eds., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* cet. 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020
- J.R.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010.
- Jafri D, Novianty, dan Rahmat Abdul Bawah. *Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta,2017
- Kirom, Aakhabul., *Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural*.
- Kuntoro Alfian Ari ,*Jurnal Kependidikan*, Vol.7 No.1 Mei 2019
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.2009
- Maisaroh, Siti dan Danuri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Palembang Sumsel: Tunas Gemilang Press, 2020)
- Milles, Matthew B. *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualitatif*, buku Sumber Tentang Metode Baru Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 1992
- Moleong, Lexi J.*Metodologi Penelitian Kualitatif* . Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- _____ *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Rosda Karya. 2006
- Muliyani, Sri Erny & Jannah, Husnul. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Operator Madrasah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Aliyah Plus Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram*.
- Pengertian Tenaga Kependidikan*, Pasal 39 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Rosdakarya. Bandung, 2009.
- _____ *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosyida Karya,

1994.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*, (Jakarta: 2013) , 8

Peran,” Wikipedia The Free Encyclopedia. <http://en.wikipedia.org/wiki/Peran> (29 September 2022).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Priyanto, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009) 63

Rahmawati, Nur “*Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun*,”*Jurnal At-Tarbiyah STAI Alghazali Bone*,7, no.7 2018

Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.

Republik Indonesia, Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Rizqi Amalia, “*Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Blitar*”*Skripsi Tidak Siterbitkan*,Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,Institut Agama Islam,Tulungagung, 2021

Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, 75. <https://media.neliti.com/media/publications/109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitianku.pdf>,

Sumanto Djoko, “*Perkembangan Peserta Didik*”,Tangerang Selatan:UNPAM PRESS,2020

Sarnoto Zain Ahmad, *Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren dalam Era Global*. Volume. 04 No. 1 Tahun 2013, 52

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000.

Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 5, Bandung: Citapustaka Media, 2012

Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1978.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung:Alfabeta 2008.

- Sule, Erni Tisnawati, Saefullah Kurniawan, *pengantar manajemen*. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suryana Saputra . *Peran Operator Sekolah Dalam Mengelola Sistem Data Informasi Sebagai Penjaminan Mutu Pelayanan Pendidikan Di Smp Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang* 2020.
- Soparudin Hasan. *Kinerja Operator Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Lampung Utara*.
- . *Kinerja Operator Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Lampung Utara*.
- Syamsussabri Muhammad. *Konsep Dasar Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jurnal Perkembangan Peserta Didik.
- Tirtarahardja, Umar dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta,2000), cet. Ke-I. 52-53
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Usman Husaini,. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2014
- . *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2014
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, cet. 1, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Yustinus, Semiun. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*, Yogyakarta: Kansius, 2006
- . *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat* Yogyakarta, Kanisius, 1991



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 17/6 /Un.24/F.I/PP.00.9/4/2022

: -
: Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 22 April 2022

Yth. Kepala MTs Alkhairaat Bunta

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	: Rafika Lamaing
NIM	: 181030012
Tempat Tanggal Lahir	: Pongian, 02 Februari 2000
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Samudera
Judul Skripsi	: Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data Emis Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Bunta Kab Banggai
No. HP	: 082296025211

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Syahril., M.A.
2. Dra. Mastura, M.M.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Operator Madrasah

1. Bagaimana perencanaan EMIS yang bapak lakukan sebelum melakukan pengolahan data ?
2. Apakah operator mengalami kesulitan mengisi data EMIS ?
3. Bagaimana operator EMIS mengetahui cara mengupgrade data dalam aplikasi EMIS ?
4. Apa manfaat EMIS bagi lembaga
5. Apa saja data yang wajib di isi dalam aplikasi EMIS ?
6. Apakah ada perawatan khusus dari operator untuk aplikasi EMIS ?
7. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data EMIS ?

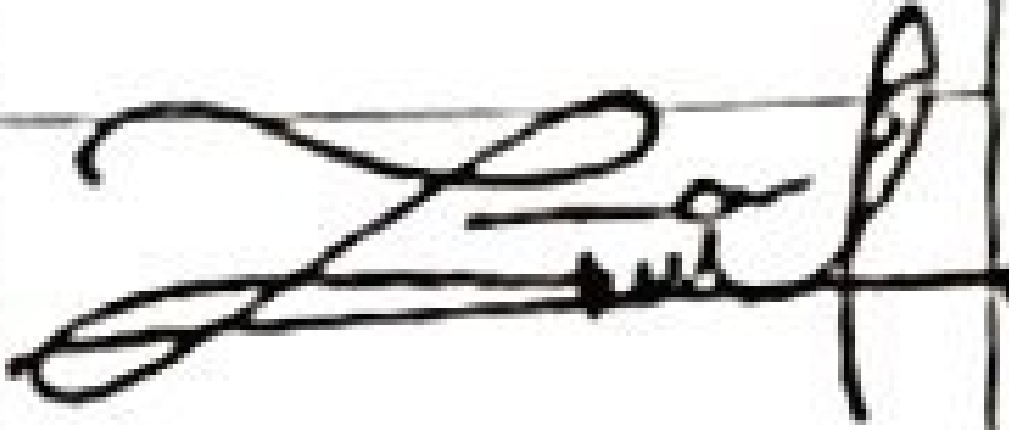


B. Wawancara Wakamad Kurikulum

1. Siapakah yang melakukan pengawasan terhadap kinerja operator ?

C. Wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Alkhairaat Bunta ?
2. Apa visi dan misi MTs Alkhairaat Bunta ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MTs Alkhairaat Bunta?
4. Bagaimana keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Alkhairaat Bunta?
5. Siapa saja pengurus komite di MTs Alkhairaat Bunta?
6. Apa hal utama yang dilakukan untuk aplikasi EMIS di madrasah ?
7. Bagaimana kinerja operator madrasah dalam mengelola data

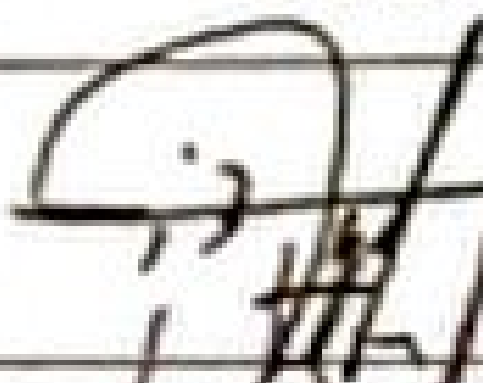
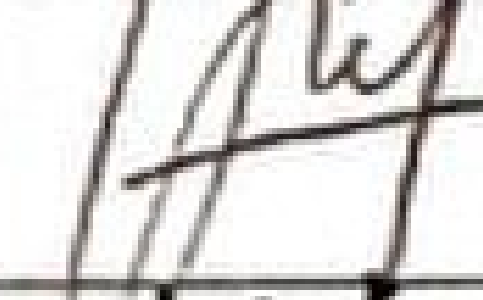



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Zainudin Saenong.,S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Kartika Sary.,S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	
3	Ridwan Djafri	Operator	

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Rafika Lamaing Nim : 18.1.03.0012 dengan Judul "Peran Operator Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Data Emis Peserta Didik Di MTs Alkhairaat Bunta Kab. Banggai" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama pada tanggal 12 September 2022 M yang bertepatan dengan 12 Safar 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Nursupiamin.,S.pd.,M.SI.	
Penguji Utama I	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr.Sitti Nadira.,S.Ag.,M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Drs. Syahril, M.A.	
Pembimbing/Penguji II	Dra. Mastura Minabari, M.M.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr.H.Askar.,M.Pd
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan Manajemen
Pendidikan Islam



Dr.Samintang,S.Sos.,M.Pd.
NIDN. 2007046702

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN DATA EMIS PESERTA DIDIK DI MTs ALKHAIRAAT BUNTA KAB. BANGGAI" Oleh RAFIKA LAMAING NIM: 18.1.03.0012, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, 7 Juni 2023 M
18 Zulqa'dah 1444 H

Pembimbing 1



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Pembimbing 2



Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 19620121999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية بالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Rafika Lamoring
 Tempat, tanggal lahir : Pongran 02-02-2000
 Program Studi : Manajemen pendidikan Islam
 Alamat : Jln. Samudra 2.
 NIM : 181030012.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Semester : 1
 HP : 082296085211

- Judul I
Peran operator Madrasah dalam pengelolaan data peserta didik di Mts Al-khairaat bunta Kab. Banggai
- Judul II
Pengelolaan emis 4.0 (education management information system) dalam pengambilan keputusan di MA Al-khairaat bunta
- Judul III
Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Al-khairaat bunta.

Palu, 13 Juli 2021
 Mahasiswa

NIM. 181030012.

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Drs. Syahril, M-A

Pembimbing II : Dra. Mastura Minabari, M-M

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pengembangan Kelembagaan

Drs. Syahril, M.A
 NIP. 196304011992031004

Ketua Program Studi

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
 NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 287 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

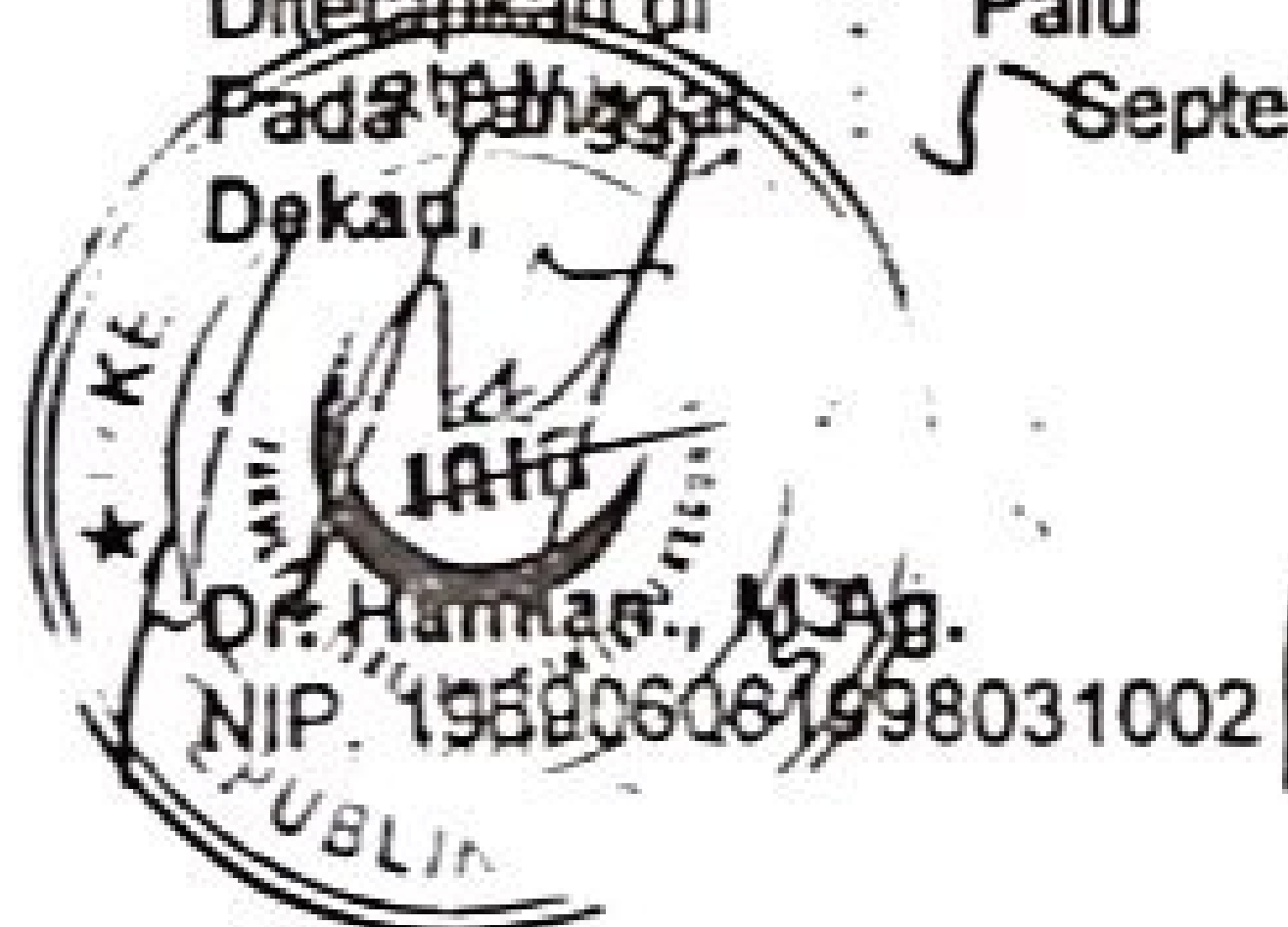
- KESATU :
- Menetapkan saudara :
- Drs. Syahril., M.A.
 - Drs. Mastura Minabari., M.M.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rafika Lamaig
NIM : 18.1.03.0012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENGELOLAAN DATA PESERTA DIDIK DI MTS AL-KHAIRAAT BUNTA KAB. BANGGAI.

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 5 September 2021
Dekan,



- Tembusan :
- Rektor IAIN Palu;
 - Kepala Biro AUAK IAIN Palu



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT BUNTA
NPSN : 40210111 / NSM121272010005 / AKREDITASI B
Jl. WR. Monginsidi No. 03 Bunta / Kec. Bunta / Kab. Banggai / Prov. Sulawesi Tengah
e-mail : mts_bunta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : / MTs-ALKI/BTA/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainudin Saenong., S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Rafika Lamaing
Nim : 18.103.0012
Tempat tanggal lahir : Pongian, 02 Februari 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : JL. Samudra 3
Judul skripsi : PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM
PENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN
DATA EMIS PESERTA DIDIK DI MTs
ALKHAIRAAT BUNTA KAB. BANGGAI

Telah selesai melakukan penelitian di MTs alkhairaat bunta guna menyelesaikan penyusunan tugas akhir (skripsi).

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bunta , 6 Juni 2022

Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

Nomor : 1090/In 13/F.I/PP.00.03/2022 Palu, 09 Maret 2022
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Syahril., M.A. (Pembimbing I)
2. Dra. Mastura Minabari., M.M. (Pembimbing II)
3. Dr. Hamlan., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Rafika Lamaing
NIM : 181030012
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-4)
Judul Skripsi : Peran Operator Madrasah dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di MTs Al-khairaat Bunta Kab Banggai.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 14 Maret 2022
Jam : 10.30 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang-Sidang Munaqasah 3 Lt 3 FTIK UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wb.

Dekan FTIK

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 14 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rafika Lamaing
NIM : 181030012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Peran Operator Madrasah dalam Pengelolaan data Peserta didik di MTs Al-khairaat Bunta Kab. Banggai.
Pembimbing : I. Drs. Syahril., M.A.
Penguji : II. Dra. Mastura Minabari., M.M.
: Dr. Hamlan., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	80	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	335	
6.	NILAI RATA-RATA	83,75	

Palu, 14 Maret 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

Drs. Syahril., M.A.
NIP. 196304011992031004

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 14 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Nama : Rafika Lamaing
 NIM : 181030012
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
 Judul Skripsi : Peran Operator Madrasah dalam Pengelolaan data Peserta didik di MTs Al-Khairaat Bunta Kab. Banggai.
 Pembimbing : I. Drs. Syahril., M.A.
 : II. Dra. Mastura Minabari., M.M.
 Penguji : Dr. Hamlan., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Ilmu. Sama. Madrasah penguji.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Dan Pembimbing
3.	METODOLOGI		Mencakupi gambar observasi. dan
4.	PENGUASAAN		pada 100% i.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 14 Maret 2022

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

 Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
 NIDN. 2007046702

Pembimbing II,

 Dra. Mastura Minabari., M.M.
 NIP. 196202121999032001

- Catatan
 Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165

Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 14 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rafika Lamaing
NIM : 181030012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Peran Operator Madrasah dalam Pengelolaan data Peserta didik di MTs Al-khairaat Bunta Kab. Banggai.
Pembimbing : I. Drs. Syahril, M.A.
II. Dra. Mastura Minabari., M.M.
Penguji : Dr. Hamlan., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	84	Kata pengantar yang tidak ada EMIS dan tidak ada bagian
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		Metodologi tabahlah nyuh pembimbing
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 14 Maret 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. Hamlan., M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

: Rafika Lamaing
: 181030012
: Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
: Peran Operator Madrasah dalam Pengelolaan data Peserta didik di
MTs Al-khairaat Bunta Kab. Banggai
: 14 Maret 2022 / Pkl.10.30 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	NUR MAGNIRA	181030101	VIII / MPI		
2.	NUR SAFARU	181030100	VIII / MPI		
3.	MIRATUL KIFTIAH	181030122	VIII / MPI		
4.	NUR WAHYUMI	181030033	VIII / MPI		
5.	SUKMAWATI	181030126	VIII / MPI		
6.	SISKA	181030105	VIII / MPI		
7.	VINKA SULISTIAWATI	181030123	VIII / MPI		
8.	Mishawal	191010173	VI / PAI		
9.	Trisno	191010163	VI / PAI		
10.	Ningsha	161010081	XI / PAI		

Palu, 14 Maret 2022

Pembimbing I,

Syahril., M.A.

196304011992031004

Pembimbing II,

Dra. Mastura Minabari., M.M.

NIP. 196202121999032001

Penguji,

Dr. Hamlan., M.Ag..

NIP. 196906061998031002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd


NIDN. 2007046702


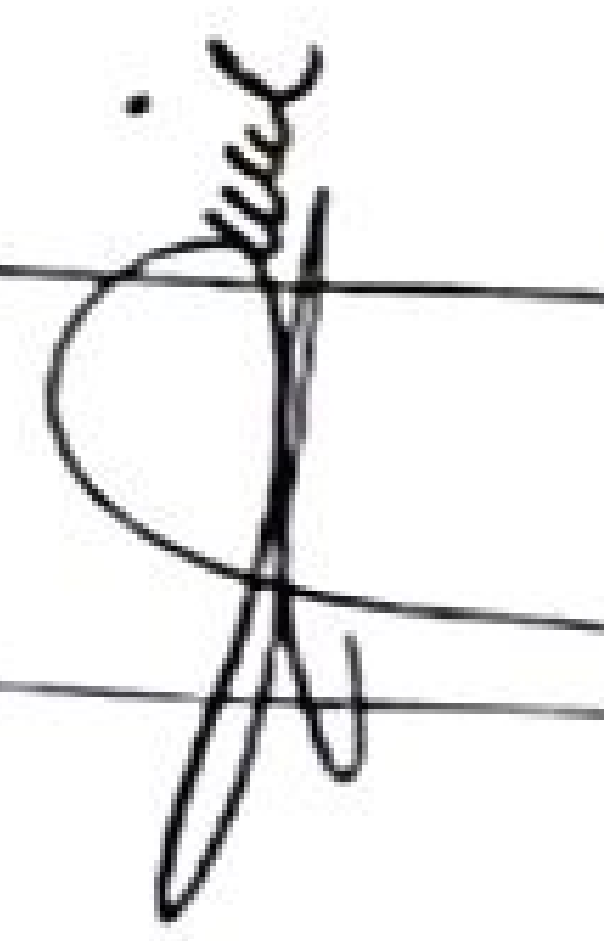
**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Rafika Laming
 NIM : 181030012.
 Program Studi : Manajemen. Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Peran operator madrasah dalam pengelolaan data peserta didik di Mts. Al-Furqan bunta keb. banggai
 Pembimbing I : Drs. Syahril, M.A.
 Pembimbing II : Dra. Mastura Minabari, M.M

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Sen 6-12-2021		Saranan daftar isi basic kls & reo ke	Or
		I	Car lake, (Foot note) dan uraian Penomoran berombyak dan setiap awal BMIS. Pedomani Buku KTI 1Mm Pole.	Or

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Kamis, 6/2/2022		Perbaiki - Margin - Teknik penulisan - Daftar Pustaka	Or
	Sabtu, 22/2/22	- - -	Perbaiki : - Teknik penulisan - Footnote & - Daftar Pustaka	Or
	Senin, 28/2/2022		Conyechkan cell box ygram/sonina	Or

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 22-00-22		Tambokha B Oborah. arul Terkael Eunis Kibinjulan Dipertajon Lampiran M. Pundling I	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 29/01 2022	I.- - - -	Riba'ibi Teknik Penelitian, Rampasan masalah Cara acyt yg lebil keliatan	
2.	Senin, 5/01 2022		Conjunctio with prokes ujian	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Syahril, M.A.
 NIP : 19630401992031004.
 Pangkat/Golongan : Pembina IVa
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dra. Mastura Mirabani, M.M.
 NIP : 19620121999032001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / IVb.
 Jabatan Akademik : Lektor.
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Rafika Lancing
 NIM : 181030012.
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Peran Operator Madrasah dalam Data Peningkatan mutu pengelolaan data CMS peserta didik di MTS Al-Fairat

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 5 September 2022.

Pembimbing I

Pembimbing II

Syahril
 Drs. Syahril, MA
 NIP. 19630401992031004

Mirabani
 Dra. Mastura Mirabani, M.M.
 NIP. 19620121999032001



Nomor : 4281 /Un.24/F.I/PP.00.9/09/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 07 September 2022

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Nursupiamin., S.Pd., M.Si.
2. Dr. Hamlan, M.Ag.
3. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.
4. Drs. Syahril., M.A.
5. Dra. Mastura Minabari., M.M.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rafika Lamaing
NIM : 181030012
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN OPERATOR MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENGELOLAAN DATA PESERTA DIDIK DI MTS ALKHAIRAAT BUNTA KAB. BANGGAI

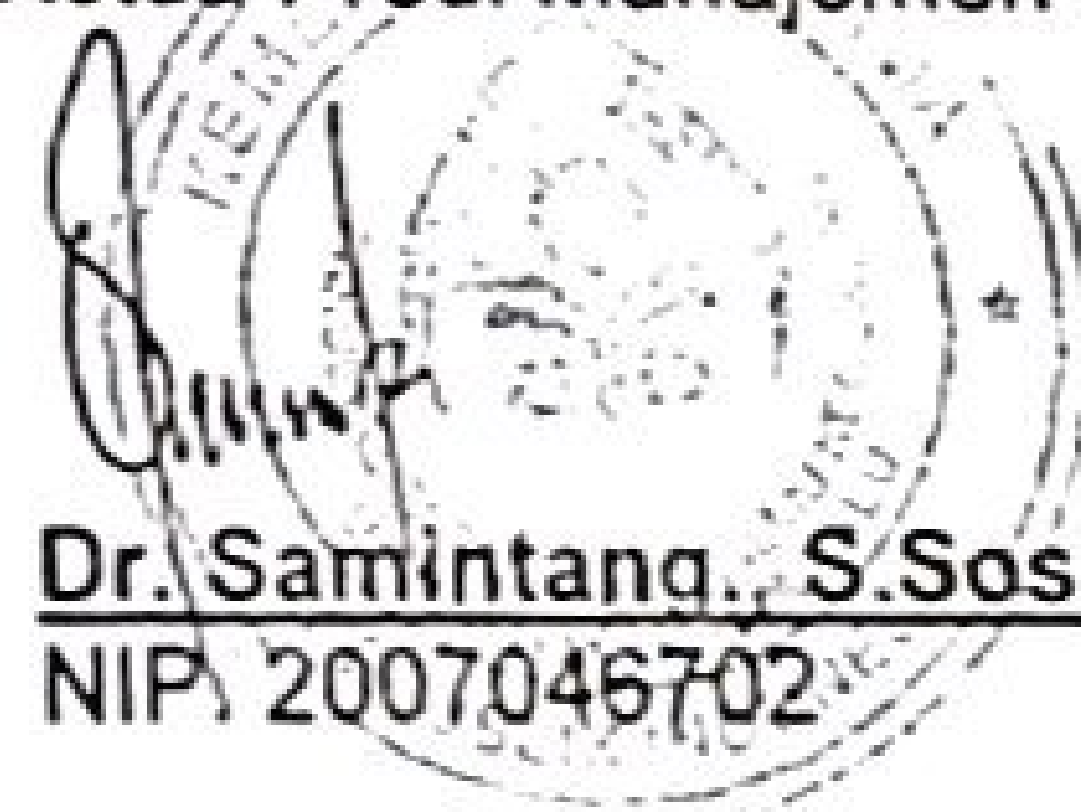
Dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 12 September 2022
Jam : 08.30.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang B
Tempat : Kampus II Lantai 3 FTIK

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIP. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

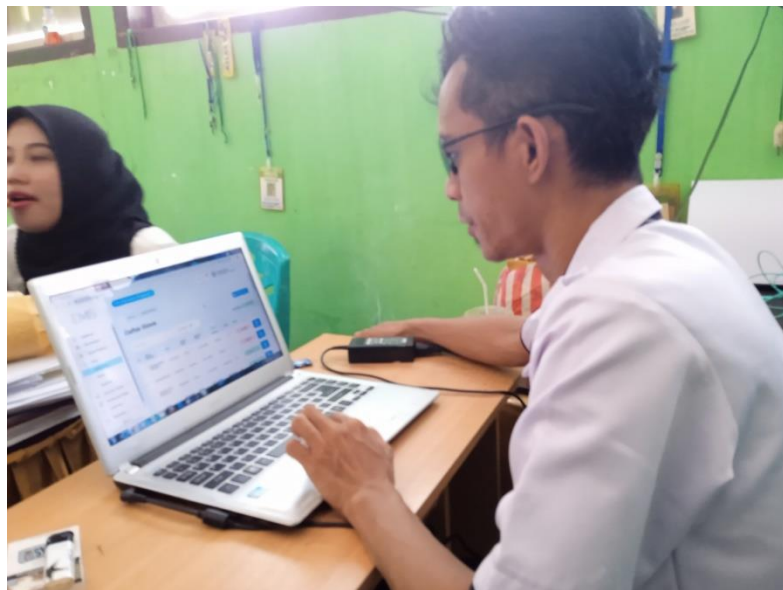
DOKUMENTASI PENELITIAN



Ket: Dokumentasi halaman sekolah



Ket :Dokumentasi Ruang Guru



Ket: Dokumentasi Wawancara Operator



Ket:Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah



Ket: Dokumentasi Wawancara Wakamad Kurikulum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri



- a. Nama : Rafika Lamaing
- b. Tempat/tgl.lahir : Pongian 02 Februari 2000
- c. Agama : Islam
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Jln. Samudra 3
- g. Orang tua : Farida Galib

2. Jenjang Pendidikan

- a. TK Posa'angu
- b. SDN 01 PONGIAN
- c. MTs Alkhairaat Bunta
- d. MA Alkhairaat Bunta

Penulis,

Rafika Lamaing